PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP TINDAKAN *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI PADA SISWI KELAS VIII DI SMP N I MASARAN

Kurnia Agustin[1], Reni Puspita Sari[2]
[1]Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
Email: agustin.2208@gmail.com
[2]Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
Email: renni.puspita@ymail.com

ABSTRACT

Personal hygiene is an action to maintain cleanliness and health of a person so that they are physically and psychologically prosperous (Laily and Sulistyo, 2012). Hygiene of the genital area, especially during menstruation is often ignored by teenagers. Poor behavior of hygiene care during menstruation is lazy to replace the pads. Some diseases that easily appear in women are fungal and bacterial infections. This condition usually occurs when a woman is menstruating. One of the causes is bacteria that develop in pads (Utami, 2013). The aims of research to analyze the influence of knowledge on personal hygiene measures during menstruation on grade VIII students at SMP N 1 Masaran.. The type of research used is analytic observational with a cross sectional approach. The study was conducted at SMP Negeri I Masaran. Research took time since September 2017 until February 2018. The population in this study is all teenage girls / class VIII SMP N 1 Masaran as many as 159 students. The sampling technique used in this study is random sampling with 35 respondents. The collected data were analyzed using univariate analysis and bivariate analysis with Chi-square. The results showed the majority of respondents had enough knowledge in conducting personal hygiene as many as 22 people (68.6%), while the actions in the personal hygiene respondents had an average of 17 good actions (48.6%). The results of statistical tests using Chi-Square at 95% confidence level (α = 0.05) indicate that ρValue = 0.004, so ρValue <α (0.05) so that Ho is rejected and Ha is accepted, the conclusions obtained from the study have an influence between knowledge with the actions of young women about personal hygiene during menstruation.

Keywords: *Knowledge, Action, Menstrual Personal Hygiene*

ABSTRAK

Personal hygiene merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk menjaga kesejahteraan fisik dan psikis (Laily dan Sulistyo, 2012). Kebersihan daerah genitalia terutama pada saat menstruasi sering diabaikan oleh remaja. Perilaku yang kurang dari perawatan hygiene pada saat menstruasi adalah malas mengganti pembalut. Beberapa penyakit yang mudah muncul pada wanita adalah infeksi jamur dan bakteri. Kondisi tersebut biasanya terjadi pada saat wanita dalam masa menstruasi. Salah satu penyebabnya yaitu bakteri yang berkembang pada pembalut (Utami, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pengetahuan terhadap tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VIII di SMP N 1 Masaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah observational analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di SMP Negeri I Masaran. Waktu penelitiannya adalah bulan September 2017 sampai dengan Februari 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri/siswi kelas VIII SMP N 1 Masaran sebanyak 159 siswi. Tehnik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* dengan responden sebanyak 35 orang. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup dalam melakukan personal hygiene sebanyak 22 orang (68,6 %), sedangkan tindakan dalam personal hygiene rata-rata responden memiliki tindakan baik sebanyak 17 orang (48,6 %). Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* pada taraf kepercayaan 95% (α=0,05) menunjukkan bahwa *ρValue* = 0,004, jadi *ρValue* < α (0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, simpulan yang didapat dari penelitian ada pengaruh antara pengetahuan dengan tindakan remaja putri ten-tang *personal hygiene* saat menstruasi.

Kata Kunci: Pengetahuan Tindakan, Personal Hygiene Menstruasi

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dimana pada masa-itu terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga mempengaruhi terjadinya perubahan perkembangan, baik fisik, mental maupun peran sosial (Suryadi, 2002) dalam (Kumalasari dan Andhyantoro, 2012).

Pengetahuan kesehatan reproduksi adalah ke-sem-purnaan baik fisik maupun mental seseorang yang berhubungan dengan sistem reproduksi, serta kebebasan dalam melaksanakan hak dan kewa-jiban untuk melakukan aktivitas dan menjaga kesehatan organ-organ reproduksinya yang didapat melalui proses penginderaan secara sadar. Penginderaan meliputi sumber informasi, materi pembelajaran, fungsi organ reproduksi, cara merawat alat reproduksi serta penyakit-penyakit yang berhubungan dengan alat-alat reproduksi dan kontrol diri (Dianawati, 2008).

Personal Hygiene adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan proaktif untuk memelihara dan men-cegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit (Proverawati, 2009). Kebersihan perorangan atau *personal hygiene* merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk menjaga kesejahteraan fisik dan psikis (Laily dan Sulistyo, 2012).

Kebersihan daerah genitalia terutama pada saat menstruasi sering diabaikan oleh remaja. Pada saat menstruasi darah dan keringat keluar serta menempel pada vulva dapat menyebabkan daerah genitalia menjadi lembab. Jika pada saat itu remaja tidak menjaga kebersihan genetalia dengan benar, maka dalam keadaan lembab jamur dan bakteri yang berada di daerah genitalia akan tumbuh subur sehingga menyebabkan rasa gatal dan infeksi pada daerah tersebut. Infeksi yang di sebabkan oleh *hygiene* yang buruk selama menstruasi yang sering yaitu keputihan, *vaginitis bacterial, trichomonas vaginalis, kandidiasis vulvovginitis* dan sebagainya, apabila infeksi tersebut dibiarkan dan tidak diobati dengan sempurna, maka akan menimbulkan infeksi yang merambat ke organ reproduksi bagian dalam seperti radang panggul, dan kemungkinan terjadi kanker leher rahim sehingga berdampak buruk ke masa depan atau dengan kata lain mempunyai dampak seumur hidup, seperti kemandulan yang konsekuensinya adalah menurunnya kualitas hidup individu yang ber-sang-kutan (Prawirohardjo, 2010).

Berdasarkan data Survei yang dilakukan *World Health Organization* (WHO) di beberapa negara, remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya. Berdasarkan data WHO tahun 2010, Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia adalah pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%), angka prevalensi *candidiasis* (25-50%), *bacterial vaginosis* (20-40%) dan *trichomoniasis* (5- 15%), sedangkan data statistik di Indonesia tahun 2012 dari 43,3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku *hygiene* sangat buruk (Priyitno, S. 2014). Negara Indonesia memiliki iklim yang panas dan lembab, sehingga wanita Indonesia lebih rentan mengalami ISR (Puspitaningrum, 2010).

Perilaku higienis merupakan tema penting yang perlu ditelaah secara mendalam. Salah satu upaya mengurangi gangguan pada saat menstruasi yaitu membiasakan diri dengan perilaku higienis. Namun demikian perilaku higienis pada saat menstruasi tidak akan terjadi begitu saja, tetapi merupakan sebuah proses yang dipelajari karena individu mengerti dampak positif atau negatif suatu perilaku yang terkait dengan keadaan menstruasi.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk me-lakukan penelitian tentang "Pengaruh Pengetahuan dengan Tindakan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VIII di SMP N 1 Masaran".

BAHAN DAN METODE

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observational analitik. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri I Masaran. Waktu penelitiannya adalah bulan September 2017 sampai dengan Februari 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri/siswi kelas VIII SMP N 1 Masaran sebanyak 159 siswi. Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* dengan 35 responden.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pengetahuan dalam *personal hygiene* dan variabel terikat yaitu tindakan *personal hygiene* saat menstruasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesi-o-ner yang diisi langsung oleh responden. Ana-li-sis univariat adalah yang dilakukan menganalisa tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehing-ga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dengan tindakan remaja putri tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi. Untuk membukti-kan adanya hubungan yang signifikan antara varia-bel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada remaja putri/ siswi kelas VIII di SMP N I Masaran yang sudah mengalami menstruasi.

1. Karakteristik Responden Umur

Tabel 1. Kelompok Umur

		Frequency	*Percent*
Valid	15 tahun	3	8,6%
	14 tahun	15	42,9%
	13 tahun	16	45,7%
	12 tahun	1	2,9%
	Total	35	100%

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan kelompok umur dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu 13 tahun sebanyak 16 orang (45,7%) dan sebagian kecil yaitu 12 tahun sebanyak 1 orang (2,9%). Hurlock (1973) dalam Retnowati (2018) memberi batasan masa remaja berdasarkan usia kronologis, yaitu antara 13 hingga 18 tahun. Menurut Thornburgh (1982), batasan usia tersebut adalah batasan tradisional, sedangkan aliran kontemporer membatasi usia remaja antara 11 hingga 22 tahun.

Tabel 2. Kelompok Usia *Menarche*

		Frequency	*Percent*
Valid	10 tahun	1	2,9%
	11 tahun	6	17,1%
	12 tahun	24	68,6%
	13 tahun	4	11,4%
	Total	35	100%

Berdasarkan kelompok usia *menarche* dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu 12 tahun sebanyak 24 orang (69%) dan sebagian kecil yaitu 10 tahun sebanyak 1 orang (3%). Anak remaja putri mulai mengalami pertumbuhan tubuh pada usia rata-rata 8-9 tahun, dan mengalami *menarche* rata-rata pada usia 12 tahun. Pada anak remaja putra mulai menunjukan perubahan tubuh pada usia sekitar 10-11 tahun, sedangkan perubahan suara terjadi pada usia 13 tahun. Penyebab terjadi makin awalnya tanda-tanda pertumbuhan ini diperkirakan karena faktor gizi yang semakin baik, rangsangan dari lingkungan, iklim, dan faktor sosio-ekonomi (Sarwono, dalam JEN, 1998) (dalam Retnowati, 2018).

Tabel 3. Kelompok Lama Durasi Haid

		Frequency	*Percent*
Valid	<1 minggu	16	45,7%
	>1 minggu	15	42,9%
	1 minggu	4	11,4%
	Total	35	100%

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan kelompok lama durasi haid dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu < 1 minggu sebanyak 16 orang (46%) dan sebagian kecil 1 minggu sebanyak 5 orang (14%). Pada umum-nya menstruasi akan berlangsung setiap 28 hari selama ±7 hari. Lama perdarahannya sekitas 3-5 hari dengan jumlah darah yang hilang sekitar 30-40 cc. (Manuaba, 2008).

Tabel 4. Kelompok Pemakaian Pembalut dalam Sehari

		Frequency	*Percent*
Valid	2	9	25,7%
	3	17	48,6%
	4	9	25,7%
	Total	35	100%

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan kelompok pemakaian pembalut dalam sehari dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu 3 helai sebanyak 17 orang (48,6%) dan sebagian kecil 2 & 4 helai sebanyak masing-masing 9 orang (masing-masing 25,7%). Puncak pendarahannya hari ke-2 atau 3 hal ini dapat dilihat dari jumlah pemakaian pembalut sekitar 2-3 buah. Diikuti fase proliferasi sekitar 6-8 hari (Manuaba, 2008).

2. Analisa Univariat

a. Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Responden

		Frequency	*Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	Baik	8	22.9	22.9
	Cukup	24	68.6	91.4
	Kurang	3	8.6	100.0
	Total	35	100.0	

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan kelompok pengetahuan dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu cukup sebanyak 24 orang (68,6%) dan sebagian kecil kurang sebanyak 3 orang (8,6%). Pengetahuan remaja putri tentang hygiene menstruasi cenderung belum adekuat, terlebih berhubungan dengan genetalia. Penanganan kebersihan diri yang tidak benar dan tidak higienis juga dapat mengakibatkan tumbuhnya mikroorganisme secara berlebihan dan akhirnya mengganggu fungsi alat reproduksi (Ariyani,2009).

b. Tingkat Tindakan Responden

Tabel 6. Tingkat Tindakan Responden

		Frequency	*Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	Baik	9	25.7	25.7
	Cukup	18	51.4	77.1
	Kurang	8	22.9	100.0
	Total	35	100.0	

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan kelompok tindakan dari responden yang diteliti sebagian besar mempunyai tindakan cukup sebanyak 18 orang (51,4%) dan sebagian kecil mempunyai tindakan kurang sebanyak 8 orang (22,9%).

Berdasarkan kajian teoritis yang ada, salah satu upaya mengurangi gangguan pada saat menstruasi adalah membiasakan diri berperilaku higienis, namun perilaku higienis pada saat menstruasi tidak akan terjadi begitu saja, tetapi merupakan sebuah proses yang dipelajari karena individu mengerti dampak positif atau negatif suatu perilaku yang terkait dengan keadaan menstruasi (Indriastuti, 2009).

Perilaku yang kurang dalam merawat *vulva hygiene* saat menstruasi seperti malas mengganti pembalut dapat menyebabkan infeksi jamur dan bakteri ini terjadi saat menstruasi karena bakteri yang berkembang pada pembalut. *Personal hygiene* saat menstruasi dapat dilakukan dengan cara mengganti pembalut setiap 4 jam dalam sehari. Setelah mandi serta buang air, vagina dikeringkan dengan *tissue* atau handuk agar tidak lembab. Pemakaian celana dalam yang baik terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat (Solita, 2003).

3. Analisa Bivariat

Peneliti mengolah data penelitian menggunakan analisis *Chi Square* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pengetahuan dengan tindakan remaja putri tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi pada siswi kelas VIII di SMP N 1 Masaran.

Tabel 7. Pengaruh Pengetahuan dengan Tindakan *Personal Hygiene* pada Remaja Saat Menstruasi

		Tindakan			
		Baik	Cukup	Kurang	Total
Pengc-	Baik	5	1	0	6
tahuan	Cukup	8	13	1	22
	Kurang	4	0	3	7
Total		17	14	2	35

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui dari 35 responden bahwa sebagian besar remaja putri mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 22 responden dengan tindakan baik sebanyak 8 responden, tindakan cukup sebanyak 13 responden dan tindakan kurang sebanyak 1 responden. Sebagian remaja mempunyai pengetahuan baik tentang *personal hygiene* saat menstruasi yaitu 6 responden dengan tindakan baik 5 responden dan tindakan cukup 1 responden. Sedangkan yang mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 7 responden dengan tindakan baik 4 responden dan tindakan kurang 3 responden.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* pada taraf kepercayaan 95% (α=0,05) menunjukkan bahwa $\rho Value$ = 0,004, jadi $\rho Value < \alpha$ (0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara pengetahuan dengan tindakan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VIII di SMP N 1 Masaran.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dari orang yang bersangkutan, serta ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan. (Notoatmodjo, 2007)

Penelitian yang dilakukan Astuti (2017) berjudul Hubungan Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* dengan perilaku *Personal Hygiene* saat Menstruasi pada remaja Putri Kelas XI di SMA Negeri I Pajangan Bantul dengan 45 responden menunjukan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

Pengetahuan yang baik dari responden secara langsung membuat perilaku responden baik juga. Pada penelitian ini didapatkan pengetahuan tentang *personal hygiene* yang baik mendorong responden untuk berperilaku baik dan benar saat menstruasi karena responden mengetahui pentingnya menjaga *personal hygiene* saat menstruasi.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Devita dan Kardiana (2017) berjudul Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Dengan Cara Melakukan Personal Hygiene dengan Benar Saat Menstruasi di MA Hasanah Pekanbaru

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai *Pearson Chi-Square* dengan *ρValue* = 0,013 dan taraf signifikan = 0,05. Hal ini menunjukkan *ρValue* < artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* dengan cara melakukan *personal hygiene* dengan benar saat menstruasi di MA Hasanah Pekanbaru tahun 2014. Menurut asumsi peneliti pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi perilakunya, dan semakin baik pengetahuan seseorang maka prilakunya semakin baik dan pengetahuan itu sendiri di pengaruhi oleh tingkat pendidikan, sumber informasi dan pengalaman. Responden yang kurang pengetahuanya mengenai *personal hygiene* dan cara melakukan *personal hygiene* dengan benar saat menstruasi mempunyai resiko lebih tinggi terserang penyakit seperti keputihan dan iritasi vagina. Dengan meningkatnya pengetahuan responden tentang *personal hygiene* dapat mencegah penyakit seperti keputihan dan iritasi vagina.

SIMPULAN

Hasil Penelitian Pengaruh Pengetahuan dengan Tindakan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi pada Siswi Kelas VIII di SMP N 1 Masaran dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan kelompok umur dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu 13 tahun sebanyak 16 orang (45,7%) dan sebagian kecil yaitu 12 tahun sebanyak 1 orang (2,9%).
2. Berdasarkan kelompok pengetahuan dari responden yang diteliti sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 24 orang (68,6%) dan sebagian kecil kurang sebanyak 4 orang (11,4%).
3. Berdasarkan kelompok tindakan dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu cukup sebanyak 18 orang (51,4) dan sebagian kecil kurang sebanyak 8 orang (22,9%).
4. Ada pengaruh antara pengetahuan dengan tindakan remaja putri tentang *personal* hygiene saat menstruasi dibuktikan dengan *ρValue* = 0,004 pada taraf kepercayaan 95% (α=0,05), jadi *ρValue* < α (0,05)

DAFTAR PUSTAKA

Aryani, I. 2009. Aspek Biopsikososial Hygiene Menstruasi pada Remaja di Pesantren Putri As-Syafi'iyah Bekasi. Skripsi Diakses dari: http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126462-S-5771-Aspek%20biopsikososial-HA.pdf Tanggal 20 September 2018

Astuti, RD. 2017. Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene dengan perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi pada remaja Putri Kelas XI di SMA Negeri I Pajangan Bantul. Prodi D IV Bidan Pendidik Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. http://digilib.unisayogya.ac.id/4047/1/NASKAH%20PUBLIKASIII.pdf diakses tanggal 20 September 2018

Devita,Y. Kardiana, N. 2017. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang *Personal Hygiene* dengan Cara Melakukan *Personal Hygiene* dengan Benar. An Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat *Vol 4, No 2 (2017)* https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/1168/1089 diakses tanggal 20 September 2018

Dianawati, A. 2008. *Psikologi Seks untuk Remaja*. Jakarta: Kawan Pustaka

Indriastuti, Dian Putri. (2009). Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Higienis Remaja Putri Pada Saat Menstruasi. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kumalasari, Intan dan Andhyantoro, Iwan. 2012. Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika

Isro'in, Laily & Sulistyo, Andarmoyo.(2012). Personal hygiene, konsep proses dan aplikasi dalam praktek keperawatan.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Manuaba. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta: EGC

Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Puspitaningrum, D. (2010). Praktik Perawatan Organ Genitalia Eksternal pada Anak Usia 10-11 Tahun yang Mengalami Menarche Dini di Sekolah Dasar Kota Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Volume 7 No. 02* Agustus 2012 Jurusan Kebidanan Universitas Muhammdisyah Semarang. dalam http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/5558/4940

Prawiraharjdo,S. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono

Prayitno S. 2014. Kesehatan Organ Reproduksi Wanita. Yogyakarta: Serambi Semesta Distribusi.

Proverawati, A. 2009. Menarche Menstruasi Pertama yang Penuh Makna. Yogyakarta: Muha Medika

Retnowati, Sofia. *Remaja dan Permasalahannya, Pengantar*. sofia-psy.staff.ugm.ac.id/files/remaja_dan_permasalahannya.doc. Fakultas Psikologi UGM. Diakses 31 Januari 2018

Solita. 2003. *Pengantar Ilmu Perilaku Keseha-tan*. Jakarta: BPKM FKM UI

Utami, Okbrinta W.P. 2013. Hubungan Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku *Hygiene* Menstruasi pada Siswi kelas VII SMP Negeri 3 Pajangan Bantul. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah: Yogyakarta